

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Skripsi karya ini merupakan penciptaan karya fotografi dalam bentuk ekspresi, yaitu dimana fotografi digunakan sebagai media bagi seniman untuk berkesenian. Dengan perwujudan melalui medium kontemporer berjudul “*Penokohan Mak Yong dalam Fotografi Ekspresi*” ini pengkarya berupaya untuk memvisualisasikan tokoh-tokoh teater rakyat *Mak Yong* dan cerita Putri Siput Gondang ke wujud yang lebih atraktif bagi generasi urban agar kesenian tradisi seperti pertunjukan *Mak Yong* dapat dikenal kembali oleh masyarakat Melayu, khususnya Batam.

Mak Yong yang pernah jaya dan menjadi kegemaran masyarakat Riau, terutama di wilayah Kepulauan Riau kini eksistensinya telah meredup. Dewasa ini generasi urban lebih paham akan budaya luar, namun cenderung tidak mengetahui eksistensi kebudayaan lokal autentik disebabkan kurangnya pengemasan yang menarik ataupun promosi yang masif dari *stakeholder*.

Melalui pertunjukan tradisi *Mak Yong* yang di angkat menjadi karya fotografi ekspresi ini bertujuan untuk mengampanyekan keberadaan kebudayaan tradisional agar dapat selalu diingat masyarakat hingga masa mendatang. Teater tradisional *Mak Yong* Kepulauan Riau adalah salah satu aset kebudayaan tutr bangsa yang harus kita jaga dan lestarikan.

Proses penggarapan karya dimulai dari ide awal bahwasannya Kota Batam memiliki kesenian tradisi autentik, diteruskan dengan konsep *tableau photography* yang mana hasil akhir dari fotografi akan dibuat menyerupai lukisan. Dalam proses penggarapan, pengkarya mengalami beberapa kendala, seperti kurangnya komunikasi dengan sanggar terkait sehingga membuat pengkarya mengatur ulang keseluruhan tim produksi.

Setelah penggarapan di empat tempat dalam dua hari, pengkarya melakukan olah digital melalui *software Adobe Photoshop 2021* dan *Adobe Lightroom*. Melalui cipta karya dan penggunaan perangkat lunak *editing*, pengkarya mempunyai kuasa untuk mengeksplorasi teknik dasar fotografi, seperti ruang tajam, komposisi, *angle* dalam pengolahan hasil. Capaian dari tugas akhir ini menampilkan visual masing-masing tokoh *Mak Yong* dan narasi Putri Siput Gondang.

B. Saran

Kayanya ragam budaya di Nusantara yang dapat di eksplor untuk kemudian dijaga kelestarian ekosistemnya dalam masyarakat, salah satunya teater tradisi *Mak Yong* oleh Sanggar Pantai Basri di Batam. Bagi yang ingin mengkaji lebih lanjut perihal teater tradisi *Mak Yong* dapat meriset sejarahnya, membedahnya melalui fotografi dokumenter atau disiplin ilmu lain, mungkin kedepannya ada yang tertarik dengan hasil ciptaan ini, sangat dipersilahkan untuk mengkaji karya saya yang membutuhkan banyak masukan.

Penulisan *“Penokohan Mak Yong dalam Fotografi Ekspresi”* ini tentu masih jauh dari sempurna, ke depan pengkarya mengharapkan akan banyak bahasan dan ciptaan tentang kebudayaan di Nusantara mengingat kayanya kebudayaan tradisional Indonesia yang tentu akan menambah khasanah kebudayaan tutur.



DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, a. Kasim. 2006. *Ungkapan beberapa bentuk kesenian (teater, wayang dan tari)*. Jakarta: Direktorat Kesenian Proyek Pengembangan Kesenian Jakarta DEPIKBUD.
- Arsip IVAA. *No Compromise* dalam <http://archive.ivaa-online.org/artworks/detail/18053>, diakses pada 2 Februari 2022.
- Barthes, Roland. 1977. *Image Music Text*, terjemahan Stephen Heath. London: Fontana Press.
- Cotton, Charlotte. 2014. *The Photograph as Contemporary Art third edition*. London: Thames & Hudson Ltd.
- Echols, John M. & Hassan Shadily. 2016. *Kamus Inggris - Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Fine Art America. *Deep Sea Diver Rescue* dalam <https://bit.ly/3z0APUo>, diakses pada 9 Juli 2022.
- Galerie Julian Sander. *Profil Hans Bellmer* dalam <https://bit.ly/32YfYVS>, diakses pada 5 Februari 2022.
- Hardwick, Patricia Ann. 2020. "*Mak Yong, a UNESCO "Masterpiece" Negotiating the Intagibles of Cultural Heritage and Politicized Islam*" dalam *Asian Ethnology*. 79/1. Nagoya: Nanzan University.
- Hussein, Ismail, A. Aziz Deraman & Abd. Rahman Al-Ahmadi. 1993. *Tamadun Melayu : Jilid Dua*. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka.
- Hussein, Ismail, A. Aziz Deraman & Abd. Rahman Al-Ahmadi. 1995. *Tamadun Melayu : Jilid Lima*. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) online dalam <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>, diakses pada 11 Februari 2022.
- Karimi, A.M. 1997. "*Tableaux Vivants: Their Structure, themes, and rhetorical function*" dalam *Southern Speech Communication Journal*. 42/2. London: Taylor & Francis Group.
- Koalisi Seni. *Profil Syska La Veggie Sidoarjo Jawa Timur* dalam <https://koalisiseni.or.id/anggota/syska-la-veggie/>, diakses pada 2 Februari 2022.

Langford, Michael. 2010. *Langford's Basic Photograph: The guide for serious photographers ninth edition*. Oxford: Elsevier Ltd.

Lantowa, Jafar, Nila Mega Marahayu & Muh. Khairussibyan. 2017. *Semiotika: Teori, Metode, dan Penerapannya dalam Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Deepublish.

Perwira, Nanang Ganda. 2016. *Benang Merah Seni Rupa Modern*. Bandung: PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera

Rusli, Edial. 2016. "*Imajinasi ke Imajinasi Visual Fotografi*" dalam Jurnal Rekam. 12/2. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Santosa, Eko, Heru Subagiyo, Hanoi Mardianto, Nanang Arizona & Nugraha Hari Sulistiyo. 2008. *Seni Teater jilid 1*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.

Serupa.id. *Seni Teater: Pengertian, Sejarah, Unsur & Jenis* dalam <https://serupa.id/seni-teater/>, diakses pada 14 Maret 2022.

Soutter, Lucy. 2013. *Why Art Photography?*. Abingdon: Routledge.

Stallabrass, Julian. 2021. *Baca Buku Ini Biar Artsy pengantar ringkas seni kontemporer*. Yogyakarta: Odise Publishing.

Sugihastuti dan Suharto. 2002. *Buku Kritik Sastra Feminis Teori dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sumardjo, Jakob. 1999. *Ekologi Naskah dan Lakon dalam Teater Indonesia*. Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.

The Good Life. *Diaporama : Barbie et Ken Vintage by David Parise* dalam <https://bit.ly/3Be1Whx>, diakses pada 9 Juli 2022.

Tjokroatmojo, dkk. 1985. *Pendidikan Seni Drama (Suatu Pengantar)*. Surabaya: Usaha Nasional.

Sumber Lain :

Abdullah Basri, diwawancarai oleh Alivia Roulina Bellatrix. November, 2020. Lembaga Adat Melayu Kota Batam.

Nenek Normah, diwawancarai oleh Alivia Roulina Bellatrix. Desember, 2020. Dendang Melayu.